

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pola Pendidikan Inklusi Bagi Anak Indigo Dalam Membentuk Karakter Di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya**” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan bagaimana pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk karakter di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya, dan apa faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk karakter di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.

Data penelitian terhimpun dari observasi melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis oleh peneliti, wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik di SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya yang dianggap mampu memberikan keterangan serta masukan yang sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini didukung dengan data dokumentatif serta literatur pendukung yang relevan terhadap permasalahan yang penulis angkat. Selanjutnya, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk karakter di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya telah berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang manis karena dalam perencanaan dan pelaksanaan pola yang dilakukan telah berjalan dengan baik, saling bekerjasama antara yang satu dan yang lain untuk membentuk karakter yang tepat dengan beragam watak yang dimiliki, khususnya pada anak indigo ini. Dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif, kurikulum yang sudah terancang dengan fleksibel, Memperlakukan siswa indigo tersebut dengan perasaan cinta dan hormat dan pengelolaan ruangan yang tepat dengan pelaksanaan adanya kerjasama antara warga sekolah dalam melaksanakan pembentukan karakter dengan cara pembangunan komonitas moral sekolah dan pembangunan disiplin moral kepada anak indigo. Yang akan membantu anak tersebut dalam mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standart perilakunya dan melaksanakan aturan yang sudah ada. dan membantu anak indigo tersebut dalam mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan dan melakukan kebaikan.

Dari sini dapat kita pahami bahwa Unsur terpenting dalam pembentukan karakter anak indigo adalah mengendalikan pikiran. karena pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu, pikiran harus mendapatkan perhatian serius dalam pembentukan karakter anak indigo tersebut.